

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN A**

- A1. Kurikulum KTSP
- A2. Prosedur Pengembangan RPP dan LKS
- A3. Hasil Wawancara Pra-Penelitian dengan Guru
- A4. Tahap Analisis

**ANALISIS KURIKULUM (KTSP)**  
**(ANALISIS STANDAR KOMPETENSI – KOMPETENSI DASAR)**

Jenjang : SMP/MTs

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : VII

Semester : II

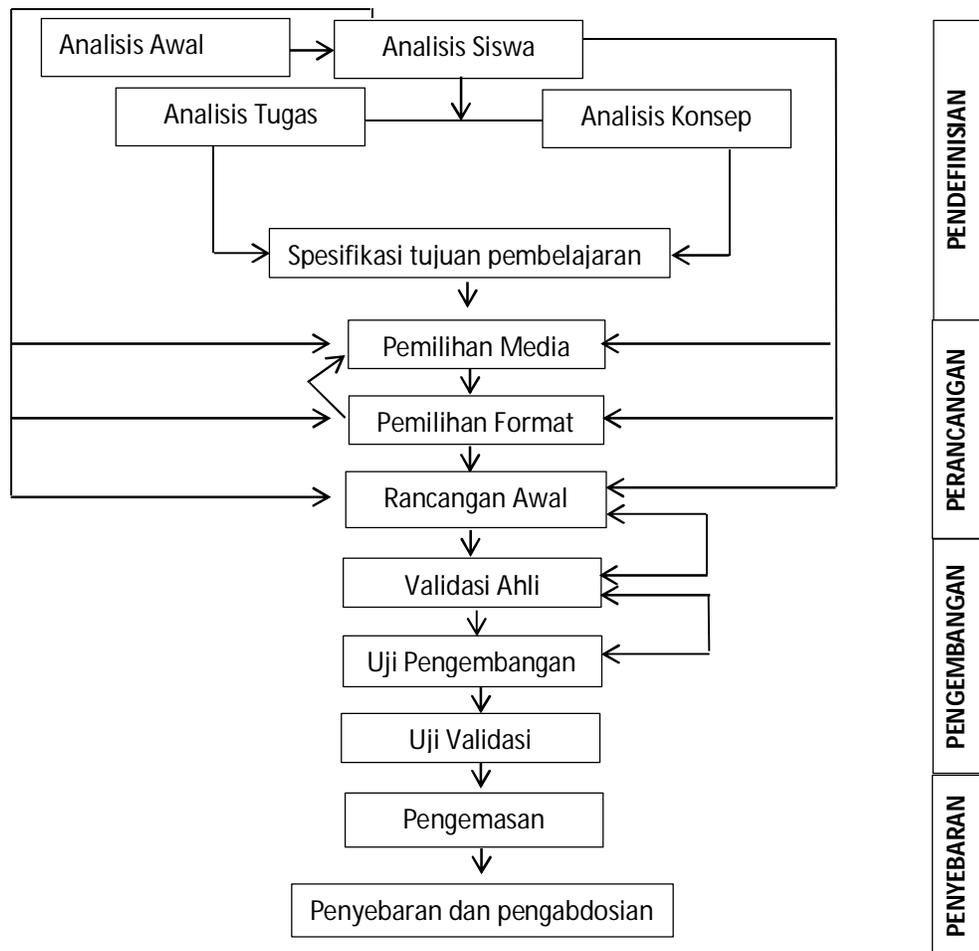
Standar kompetensi :

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
3.3 Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana	1. Nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian  2. Presentase laba, rugi, harga jual, harga beli, rabat, dan bunga tunggal.	1. Menghitung nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian.  2. Menentukan besar dan persentase laba, rugi, harga jual, harga beli, rabat, bunga tunggal dalam kegiatan ekonomi.	1. Siswa berdiskusi untuk menemukan nilai keseluruhan, nilai per-unit dan nilai perbagian.  2. Siswa berdiskusi untuk menemukan presentase laba, rugi, harga jual, harga beli, rabat, dan bunga tunggal.

## PROSEDUR PENGEMBANGAN

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian pengembangan model pengembangan 4-D.



Prosedur dalam pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)
 

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini analisis kebutuhan yang meliputi:

  - a. Analisis ujung depan
  - b. Analisis siswa
  - c. Analisis tugas
  - d. Analisis konsep
  - e. Perumusan tujuan pembelajaran

2. *Design* (perencanaan)

Pada tahap ini dilakukan penyesuaian RPP dan LKS yang dikembangkan dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan yaitu *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang telah dimodifikasi. Tahap ini terdiri dari 3 langkah, yaitu:

- a. Pemilihan media yang sesuai tujuan
- b. Pemilihan format
- c. Desain awal

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan adalah proses untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- a. Validasi yang diikuti dengan revisi
- b. Revisi
- c. Simulasi
- d. Uji coba terbatas dengan siswa sesungguhnya.

4. *Disseminate* (Penyebaran)

Proses penyebaran merupakan tahap akhir dari model pengembangan 4-D. Tahap ini dilakukan untuk mempromosikan produk pengembangan agar dapat diterima pengguna baik individu, kelompok atau sistem. Tujuan yang belum tercapai perlu dicarikan solusi sehingga setelah disebarluaskan kesalahan itu tidak terulang kembali. Selain itu, pada tahap penyebaran ini perlu diciptakan suatu panduan untuk penggunaan produk dalam pembelajaran sehingga produk yang dikembangkan dapat diserap atau dipahami orang.

## HASIL WAWANCARA PRA PENELITIAN

Hari, tanggal : 26 Januari 2016  
 Subjek : Yuli Shofiyana, S.Pd  
 Tempat : MTs. Al-Islam Joresan  
 Waktu : 09.00-10.00

Wawancara antara peneliti dan guru matematika:

- Peneliti : Assalamu'alaikum bu yuli.... maaf mengganggu waktu ibu sebentar  
 Guru : Wa'alaikumsalam... ya mbak ada perlu apa ini?  
 Peneliti : Gini bu yuli saya mahasiswa dari universitas muhammadiyah ponorogo, di sini saya berniat untuk melakukan penelitian. Kemarin alhamdulillah sudah bertemu dengan pak Imron (kepala sekolah MTs. Al-Islam Joresan) dan beliau memberikan izin untuk melakukan penelitian di sini. Di sini saya berencana mengembangkan RPP dan LKS. Kemudian beliau menyarankan untuk langsung menemui ibu.  
 Guru : Ooo... begitu. Iya mbak monggo silakan apa yang bisa saya bantu?  
 Peneliti : Sebelumnya saya akan melakukan sedikit wawancara dengan ibu terkait pembelajaran matematika di sini. Selama ibu mengajar di sini metode pembelajaran apa yang sering ibu gunakan di kelas?  
 Guru : Selama saya mengajar saya sering menggunakan metode pembelajaran ceramah (konvensional) mbak. Jadi saya menerangkan materinya kemudian nanti jika siswa ada yang kurang paham dengan materi yang saya sampaikan, mereka saya persilahkan untuk bertanya mbak.  
 Peneliti : Ooo.... begitu. Tapi ibu sudah pernah atau belum mengajar dengan menggunakan metode kontekstual?  
 Guru : Pernah mbak tapi sangat jarang. Karena juga terkendala dengan waktu. Karena di sini satu jam pelajaran itu hanya 40 menit. Waktu yang begitu pendek kalau untuk menerapkan kontekstual habis mbak waktunya, materinya justru tidak selesai. Tapi saya pernah menggunakan kontekstual itu, seperti kemarin pas materi aljabar linear. Mereka (kakak kelas) saya ajak ke kantik sekolah mbak.  
 Peneliti : Pendek sekali ya bu satu jam pelajaran di sini. Terus di sini sumber belajar yang digunakan apa saja bu?  
 Guru : Di sini sumber belajar yang digunakan itu LKS mbak sama buku paket. Tapi buku paket itu hanya untuk pegangan guru. Buku paket untuk siswa tidak ada, karena yaaa.... kan mbak tahu sendiri harga buku paket seperti itu cukup mahal. Siswa di sini kan kebanyakan dari keluarga menengah ke bawah, jadi hanya mengandalkan LKS itu saja.  
 Peneliti : Kalau seperti itu apakah dengan LKS itu saja siswa dapat belajar dengan maksimal bu?

- Guru : Sebetulnya belum mbak. Karena dari LKS itu sendiri materinya hanya sedikit kemudian materi yang ada di LKS juga kurang meningkatkan kompetensi siswa dalam pemecahan masalah. Siswa itu kalau diberi contoh paham tapi kalau sudah diberikan masalah yang agak sedikit berbeda mereka pasti kebingungan.
- Peneliti : Kalau begitu kira-kira LKS yang ibu harapkan dari penelitian yang akan saya lakukan nantinya bu?
- Guru : Ya.... kalau saya pengennya LKS siswa itu bisa membantu pembelajaran di sini menjadi lebih efektif mbak salah satunya kompetensi siswa dalam pemecahan masalah, terutama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Peneliti : Kalau begitu materi aritmatika sosial cocok sepertinya ya bu untuk penelitian saya ini?. Kemudian konten LKS yang akan saya kembangkan nanti rencananya terdapat petunjuk siswa dalam mengerjakan LKS, ilustrasi, dan soal uraian. Kalau seperti bagaimana menurut ibu?
- Guru : Iya mbak bisa itu.
- Peneliti : Nha.... ibu tadi kan sudah ngendikan kalau pernah menggunakan model pembelajaran kontekstual, bagaimana kalau LKS yang akan saya kembangkan nanti juga menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada materi aritmatika?
- Guru : Iya mbak bagus itu. Terus mbak membutuhkan berapa kelas?
- Peneliti : Gini bu nanti tahapan yang akan saya lakukan ketika uji coba itu ada simulasi dan uji coba terbatas bu. Jadi saya mohon bantuan ibu, dalam simulasi nanti saya membutuhkan siswa sebanyak 8 yang dipilih random bu. Kemudian uji cobanya siswa satu kelas bu.
- Guru : Ooo.... iya mbak nanti saya carikan 8 anak itu. Dan untuk uji coba terbatas kelas VII A saja ya. Kan saya juga wali kelas VIIa.
- Peneliti : Iya bu terima kasih banyak. Mungkin wawancara sudah cukup ini bu.
- Guru : Iya mbak sama-sama. Kalau ada perlu apa langsung hubungi saya saja.
- Peneliti : Iya bu... insya Allah. Assalamu'alaikum.
- Guru : Wa'alaikumsalam.....

## TAHAPAN ANALISIS

### ANALISIS UJUNG DEPAN

No.	Analisis Ujung Depan	Hasil
1.	Analisis masalah pembelajaran yang sering terjadi pada pembelajaran pokok bahasan Aritmatika Sosial	<p>Permasalahan yang ditemukan pada materi Aritmatika Sosial:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesenjangan yang dialami siswa:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan siswa tentang pokok bahasan Aritmatika Sosial yang tidak maksimal, terlihat jika siswa diminta untuk mengerjakan soal yang berbeda dengan contoh soal banyak siswa tidak bisa menyelesaikannya dengan baik.</li> <li>b. Kurangnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari karena siswa dalam belajar cenderung menghafal rumus-rumus singkat yang dipergunakan dalam menyelesaikan masalah perhitungan pada pokok bahasan Aritmatika Sosial bukan dari pemahaman konsep yang dimiliki siswa dari proses belajar siswa.</li> <li>c. Siswa kurang berminat dalam belajar, contohnya seperti ada beberapa siswa yang menyenderkan kepala ketika guru menerangkan pelajaran karena metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, yaitu hanya menggunakan metode ceramah. Dari sinilah perlu adanya pendekatan pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa, misalnya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>.</li> </ol> </li> <li>2. LKS yang digunakan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pokok bahasan Aritmatika Sosial yang ada dalam LKS terdiri dari materi yang singkat tetapi soal-soal yang disediakan sangat banyak dan cukup sulit.</li> <li>b. Komponen materi pada LKS yang mengacu pada KTSP yang digunakan yaitu LKS yang diterbitkan oleh Dunia Ilmu yang berjudul Ulangan Harian Permata kurang bisa menumbuhkan kemampuan siswa salah satunya dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ol> </li> </ol>
2.	Analisis Kurikulum	<p>Sesuai dengan kurikulum KTSP materi aritmatika sosial dijabarkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Kompetensi Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan</li> </ol>

		<p>pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah</p> <p>2. Kompetensi dasar Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmatika sosial yang sederhana.</p> <p>3. Materi pembelajaran</p> <p>a. Nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian</p> <p>b. Presentase laba, rugi, harga jual, harga beli, rabat, dan bunga tunggal dan pajak.</p> <p>4. Indikator pencapaian kompetensi</p> <p>a. Menghitung nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian.</p> <p>b. Menentukan besar dan persentase laba, rugi, harga jual, harga beli, rabat, bunga tunggal dalam kegiatan ekonomi.</p> <p>5. Kegiatan pembelajaran</p> <p>a. Siswa berdiskusi untuk menemukan nilai keseluruhan, nilai per-unit dan nilai perbagian.</p> <p>b. Siswa berdiskusi untuk menemukan presentase laba, rugi, harga jual, harga beli, rabat, dan bunga tunggal.</p>
3.	Analisis pembelajaran yang relevan	<p>Pembelajaran yang relevan dengan Analisis kurikulum (Analisis Standar Kompetensi – Kompetensi Dasar) adalah pembelajaran aktif dan inovatif. Salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> yang mengaitkan materi dengan situasi kehidupan nyata sehari-hari. Dengan diterapkannya pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> diharapkan kompetensi siswa dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari semakin baik dan siswa dapat belajar tuntas sesuai Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar yang telah ditentukan.</p>
4.	Kemampuan yang harus dimiliki siswa	<p>Siswa dapat memahami materi aritmatika sosial dengan menggunakan LKS yang dikembangkan peneliti sesuai dengan tujuan kurikulum KTSP berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar melalui pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi yaitu menggunakan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>.</p>

### ANALISIS SISWA

Analisis Siswa	Hasil
Kemampuan akademik	<p>Kondisi siswa kelas VII MTs. Al-Islam Joresan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mempunyai kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi emosi yang berbeda-beda.</li> <li>b. Kurangnya budaya membaca dan menulis.</li> <li>c. Latar belakang sosial ekonomi yang sebagian besar menengah ke bawah. Sehingga untuk membeli buku penunjang belajar sangat jarang dilakukan oleh siswa karena dianggap terlalu mahal sehingga mempengaruhi kemampuan akademik siswa</li> </ol>

### ANALISIS TUGAS

No.	Analisis Tugas	Hasil
1	Analisis struktur isi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komponen RPP: Identitas mata pelajaran; Standar kompetensi; Kompetensi dasar; Indikator pencapaian kompetensi; Tujuan pembelajaran; Materi ajar; Alokasi waktu; Metode pembelajaran; Kegiatan pembelajaran; Penilaian hasil belajar; Sumber belajar</li> <li>2. Komponen LKS: judul; petunjuk belajar (petunjuk siswa); Komponen yang akan dicapai; Informasi pendukung; Tugas-tugas atau langkah-langkah kerja; dan Penilaian.</li> </ol>
2	Analisis prosedural	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip-prinsip penyusunan RPP:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik</li> <li>b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik</li> <li>c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis</li> <li>d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut</li> <li>e. Keterkaitan dan keterpaduan</li> </ol> </li> <li>2. Langkah-langkah penyusunan LKS             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis Kurikulum Berdasarkan berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut sekolah untuk dapat mempersiapkan berbagai keperluan baik dalam hal sarana maupun prasarana pendidikan</li> <li>b. Peta Kebutuhan LKS kelas VII MTs. Al-Islam Joresan memiliki potensi kemampuan akademik yang cukup besar. Namun pembelajaran dengan LKS yang selama ini digunakan belum mampu mengembangkan potensi siswa tersebut. Terutama dalam pemecahan masalah pada pembelajaran aritmatika sosial karena siswa dapat menerapkan pengetahuan tersebut di dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> </li> </ol>

		<p>c. Menentukan Judul LKS Judul ditentukan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai. LKS yang akan dikembangkan dirancang untuk memenuhi KD dan indikator</p> <p>d. Menulis LKS Langkah-langkah penulisan LKS adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merumuskan Kompetensi Dasar (KD),</li> <li>2) Menentukan alat penilaian,</li> <li>3) Menyusun materi, dan</li> <li>4) Memperhatikan struktur LKS.</li> </ol>
3	Analisis proses informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perangkat yang akan dihasilkan berupa: RPP dan LKS matematika SMP dengan model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> pada Aritmatika Sosial.</li> <li>2. Sistematika pembagian materi pada LKS : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. LKS 1: harga satuan dan harga keseluruhan</li> <li>b. LKS 2: harga jual, beli, untung, rugi beserta persentasenya</li> <li>c. LKS 3: diskon, bruto, tara dan neto</li> <li>d. LKS 4: bunga tabungan dan pajak</li> </ol> </li> </ol>

### ANALISIS KONSEP

No.	Analisis Konsep	Hasil
1.	Mengidentifikasi konsep	Pokok bahasan Aritmatika Sosial
2.	Merinci konsep	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga satuan dan harga keseluruhan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Harga satuan merupakan harga untuk setiap unit barang.</li> <li>b. Harga keseluruhan merupakan total seluruh harga satuan terhadap jumlah barang.</li> </ol> </li> <li>2. Mengenal harga jual, harga beli, untung, rugi dan persentase untung dan rugi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Harga jual/penjualan merupakan harga yang ditetapkan oleh penjual untuk menjual suatu barang.</li> <li>b. Harga beli/pembelian merupakan harga modal yang dibayar oleh pembeli untuk membeli suatu barang.</li> <li>c. Dikatakan untung jika harga penjualan lebih tinggi daripada harga pembelian.</li> <li>d. Dikatakan rugi jika harga pembelian lebih tinggi daripada harga penjualan. Persentase untung adalah untuk mengetahui berapa besar keuntungan yang diperoleh dihitung dalam persen.</li> <li>e. Persentase rugi adalah untuk mengetahui berapa</li> </ol> </li> </ol>

		<p>besar kerugian yang diperoleh dihitung dalam persen.</p> <p>3. Diskon(rabat), bruto, tara dan neto :</p> <p>a. Diskon atau rabat adalah potongan harga yang diberikan pada suatu barang.</p> <p>b. Bruto, tara dan neto merupakan kuantitas suatu barang.</p> <p>1) Bruto merupakan berat kotor yakni berat wadah beserta isinya dari suatu barang.</p> <p>2) Tara merupakan berat wadah suatu barang.</p> <p>3) Neto atau berat bersih merupakan berat isi suatu barang.</p> <p>4. Bunga tabungan dan pajak :</p> <p>a. Bunga tabungan merupakan tambahan uang yang diperoleh karena menyimpan uang di bank dengan jumlah tertentu.</p> <p>b. Pajak merupakan pungutan wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada Negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang dan sebagainya</p>
--	--	---

#### PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Perumusan Tujuan	Hasil
Tujuan pembelajaran	<p>Siswa dapat :</p> <p>a. Menjelaskan harga satuan dan harga barang berdasarkan harga pembelian</p> <p>b. Menghitung harga satuan dan harga keseluruhan berdasarkan harga pembelian</p> <p>c. Menghitung persentase besar keuntungan dari penjualan suatu barang.</p> <p>d. Menghitung persentase besar kerugian dari suatu penjualan barang.</p> <p>e. Menentukan besar harga beli dan besar harga jual suatu barang.</p> <p>f. Menghitung rabat (diskon) dari pembelian suatu barang.</p> <p>g. Menghitung bruto, tara, dan neto suatu barang.</p> <p>h. Menghitung bunga tunggal dari suatu tabungan dan pajak.</p>

## **LAMPIRAN B**

- B1. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa
- B2. Tes Hasil Belajar Siswa
- B3. Pedoman Penskoran
- B4. Lembar Observasi Oleh Guru
- B5. Lembar Sikap Sosial
- B6. Lembar Penilaian Kerja Kelompok
- B7. Pengisian Angket Penilaian Validasi RPP (Dosen)
- B8. Pengisian Angket Penilaian Validasi RPP (Guru)
- B9. Pengisian Angket Penilaian Validasi LKS (Dosen)
- B10. Pengisian Angket Penilaian Validasi LKS (Guru)
- B11. Pengisian Angket Penilaian Lembar Respon Siswa

### KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR (THB)

Satuan Pendidikan : MTs. Al-Islam Joresan  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/ Semester : VII/ 2  
 Waktu : 60 menit  
 Jumlah Butir Soal : 6 soal uraian

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>No Soal</b>
Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah Aritmatika Sosial yang sederhana	Menjelaskan harga satuan dan harga barang berdasarkan harga pembelian	Siswa dapat menjelaskan harga satuan dari kembalian yang diterima.	1
	Menghitung harga satuan dan harga keseluruhan berdasarkan harga pembelian	Siswa dapat menjelaskan harga keseluruhan dari total pembelian satu lusin buku tulis	1
	Menghitung persentase besar keuntungan dan kerugian dari penjualan suatu barang.	Siswa dapat menghitung presentase keuntungan dari penjualan 4 gula	2
	Menghitung persentase besar kerugian dari suatu penjualan barang.	Siswa dapat menghitung presentase kerugian dari penjualan mainan.	2
	Menghitung rabat (diskon) dari pembelian suatu barang.	Siswa dapat menentukan kembalian uang setelah berbelanja beberapa barang yang sedang diskon pada pusat perbelanjaan.	4
	Menghitung bruto, tara, dan neto suatu barang.	Siswa dapat menghitung bruto, tara, dan neto 1 kaleng susu dari 5 kaleng susu yang dibeli ibu	3

	Menghitung bunga tunggal dari suatu tabungan dan pajak.	3.3.1. Siswa dapat menghitung bunga tunggal dari peminjaman modal yang dilakukan Pak Putu.	5
		3.3.2. Siswa dapat menghitung gaji Pak Putu setiap bulan ketika diketahui pajak penghasilan (PPH) sebesar 10%	6

Tes Hasil Belajar

Nama : Nanang Guph R  
No : 13

1. Edi membeli satu lusin buku tulis, ia membayar dengan 3 lembar uang sepuluh ribuan dan mendapat uang kembalian sebesar Rp6.000,00.
- Tentukan harga pembelian seluruhnya;
  - Tentukan harga pembelian tiap buku;
  - Jika Edi hanya membeli 7 buku, berapakah ia harus membayar?

Jawab:

$$a \quad 24.000,00$$

$$b \quad 24.000,00 : 12 = 2.000,00$$

$$c \quad 14.000,00$$

✓ 5

2. Seorang pedagang membeli gula 4 kg dengan harga Rp6.000,00/kg. Kemudian pedagang itu menjual gula tersebut seharga Rp7.500,00/kg. Berapakah keuntungan yang diperoleh dari penjualan 4 kg gula dan berapakah persentase keuntungan yang diperoleh pedagang tersebut?

Jawab:

$$\frac{1.500,00}{6000,00} \times 100 = \frac{15}{60} = 25\%$$

$$= 25\%$$

✓

6

3. Ibu membeli 5 kaleng susu. Di setiap kaleng tertulis netto 1 kg. Setelah ditimbang ternyata berat 5 kaleng susu tersebut 6 kg. Berapakah bruto dan tara setiap kaleng?

Jawab:  
- bruto 5 kaleng = 6 kg ✓  
- Tara : 1 kg

Bruto - Netto  
= 1,2 kg - 1 kg  
= 0,2 kg ✓ 3

4. Di suatu pusat perbelanjaan tertera diskon 10% untuk pembelian baju dengan harga Rp40.000,00, diskon 15% untuk pembelian celana dengan harga Rp75.000,00, diskon 5% untuk pembelian topi dengan harga Rp20.000,00, Jika Yuda membayar dengan 2 uang dua ratusan, maka berapa kembalian uang Yuda?

Jawab:  
Baju : 38.000,00      200.000,00  
Celana : 72.000,00      129.000,00  
Topi : 19.000,00 + Rp 71.000,00  
129.000,00      2

Baju : 40.000,00 - 4.000,00 = 36.000,00 ✓  
Celana : 75.000,00 = 63.750,00 ✓  
Topi : 20.000,00 - 1.000,00 = 19.000,00 ✓  
118.750,00

200.000  
118.750  
Rp 81.250,00 ✓ 7

5. Pak Putu meminjam modal sebesar Rp2.000.000,00 dengan kesepakatan membayar bunga tunggal sebesar 15% setahun. Hitung besarnya bunga tunggal tersebut dalam jangka waktu 6 bulan?

Jawab:  $\frac{b}{12} \times \text{persen bunga} \times \text{modal}$

$$\frac{6}{12} \times \frac{15\%}{100} \times 2.000.000,00$$

$$= 300.000 \quad \frac{6}{12} \times 300.000 = \underline{\underline{150.000}} \quad \checkmark$$

6

6. Pak Putu memperoleh gaji Rp950.000,00 sebulan dengan penghasilan tidak kena pajak Rp380.000,00. Jika pajak penghasilan (PPh) diketahui 10%, berapakah besar gaji yang diterima Pak Putu per bulan?

Jawab:  $950.000 - 380.000 = 570.000$

$$\frac{10}{100} \times 570.000 = 57.000$$

$$950.000 - 57.000 = \underline{\underline{893.000}} \quad \checkmark$$

8





**LEMBAR OBSERVASI**

1. Peneliti memberikan simulasi kepada siswa untuk mempraktikkan menjadi seller produsen, pembeli, agar siswa mengetahui arti dari harga penjualan, dan pembelian secara nyata dan langsung mengenai ke siswa.
2. Peneliti mendekati siswa agar dapat mengumpulkan dari apa yang mereka simulasikan tentang untung dan rugi dari harga, ~~jumlah~~ penjualan yg mereka simulasikan.
3. Peneliti mendekati siswa pada saat /diskusi terhadap harga penjualan dan mensimulasikan tentang diskon.

### Lembar Penilaian Antar Teman dalam Kerja Kelompok

Nilailah setiap anggota dalam kelompokmu! Berilah nilai 10 bila sangat baik, atau nilai 0 bila sangat jelek! Selanjutnya jumlahkan hasil penilaianmu untuk memperoleh nilai masing-masing anggota dalam kelompokmu!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
1	Burhanudin Yusuf Habibi		7	8	7	8	8	7	45
2	Muhammed Tafiqur Rohman		7	8	8	7	9	8	47
3	Alfino Dian Rofita		7	7	7	8	8	7	44
4	Haffa Islam Mubarak W.		7	8	8	8	7	8	46

#### Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok
3	Kerjasama siswa dengan siswa satu kelompok dalam belajar kelompok
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
5	Tetap berada dalam tugas
6	Antusias dalam mengidentifikasi penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

### Lembar Penilaian Antar Teman dalam Kerja Kelompok

Nilailah setiap anggota dalam kelompokmu! Berilah nilai 10 bila sangat baik, atau nilai 0 bila sangat jelek! Selanjutnya jumlahkan hasil penilaianmu untuk memperoleh nilai masing-masing anggota dalam kelompokmu!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
1	firza ulfiya Ridwanul hakim		8	7	8	9	7	8	47
2	ahmad septian khoironi		8	7	8	7	7	8	45
3	Nanang syah khoiro mi		7	8	7	8	9	7	46
4									

#### Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok
3	Kerjasama siswa dengan siswa satu kelompok dalam belajar kelompok
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
5	Tetap berada dalam tugas
6	Antusias dalam mengidentifikasi penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

### Lembar Penilaian Antar Teman dalam Kerja Kelompok

Nilailah setiap anggota dalam kelompokmu! Berilah nilai 10 bila sangat baik, atau nilai 0 bila sangat jelek! Selanjutnya jumlahkan hasil penilaianmu untuk memperoleh nilai masing-masing anggota dalam kelompokmu!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai						
			1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	Arina NIKMATUL KHUSNA		8	7	7	8	8	7	45
2	Endah Sulistygo Rini		7	8	8	8	8	7	46
3	Fauzoh Agustina		7	7	8	7	9	8	46
4	Intan Kinasih		8	7	7	8	8	8	46

#### Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok
3	Kerjasama siswa dengan siswa satu kelompok dalam belajar kelompok
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
5	Tetap berada dalam tugas
6	Antusias dalam mengidentifikasi penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

### Lembar Penilaian Antar Teman dalam Kerja Kelompok

Nilailah setiap anggota dalam kelompokmu! Berilah nilai 10 bila sangat baik, atau nilai 0 bila sangat jelek! Selanjutnya jumlahkan hasil penilaianmu untuk memperoleh nilai masing-masing anggota dalam kelompokmu!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai						
			1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	Devi Fauqah Arini Aulia		8	7	7	8	8	7	45
2	Fiki Amalia		8	9	7	8	8	7	47
3	Rafika Dwi Prahesti		8	8	8	8	7	8	47
4									

#### Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok
3	Kerjasama siswa dengan siswa satu kelompok dalam belajar kelompok
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
5	Tetap berada dalam tugas
6	Antusias dalam mengidentifikasi penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

### Lembar Penilaian Antar Teman dalam Kerja Kelompok

Nilailah setiap anggota dalam kelompokmu! Berilah nilai 10 bila sangat baik, atau nilai 0 bila sangat jelek! Selanjutnya jumlahkan hasil penilaianmu untuk memperoleh nilai masing-masing anggota dalam kelompokmu!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
1	Rosyid Alfi Hito		8	7	8	8	9	7	47
2	Moh. Tamuz Alwi		8	7	7	8	8	7	45
3	Muhammad Alzulhaq		8	8	7	8	8	7	46
4	Moh. Abdul Gofar								

#### Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok
3	Kerjasama siswa dengan siswa satu kelompok dalam belajar kelompok
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
5	Tetap berada dalam tugas
6	Antusias dalam mengidentifikasi penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

### Lembar Penilaian Antar Teman dalam Kerja Kelompok

Nilailah setiap anggota dalam kelompokmu! Berilah nilai 10 bila sangat baik, atau nilai 0 bila sangat jelek! Selanjutnya jumlahkan hasil penilaianmu untuk memperoleh nilai masing-masing anggota dalam kelompokmu!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
1	Zellya Agnes Wardani		8	8	8	8	9	8	45
2	Nuryyah Dewi Pertiwi		8	7	8	8	8	8	47
3	Leita Nizzatul Humaida		8	8	8	7	8	8	47
4									

#### Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok
3	Kerjasama siswa dengan siswa satu kelompok dalam belajar kelompok
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
5	Tetap berada dalam tugas
6	Antusias dalam mengidentifikasi penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

### Lembar Penilaian Antar Teman dalam Kerja Kelompok

Nilailah setiap anggota dalam kelompokmu! Berilah nilai 10 bila sangat baik, atau nilai 0 bila sangat jelek! Selanjutnya jumlahkan hasil penilaianmu untuk memperoleh nilai masing-masing anggota dalam kelompokmu!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai						
			1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	Binti Maratus Solikah		8	7	7	9	8	7	46
2	Rizqi Khoirun Nashibah		8	7	7	8	7	7	44
3	Siti Ulfahina Rahmawati		8	8	8	8	8	7	47
4	Ziyatul Muriroh.								

#### Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok
3	Kerjasama siswa dengan siswa satu kelompok dalam belajar kelompok
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
5	Tetap berada dalam tugas
6	Antusias dalam mengidentifikasi penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

### Lembar Penilaian Antar Teman dalam Kerja Kelompok

Nilailah setiap anggota dalam kelompokmu! Berilah nilai 10 bila sangat baik, atau nilai 0 bila sangat jelek! Selanjutnya jumlahkan hasil penilaianmu untuk memperoleh nilai masing-masing anggota dalam kelompokmu!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai						
			1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	Asna Mahmudah		8	8	7	7	9	7	46
2	Rully Roichatul Jannah		8	8	8	8	9	7	48
3	Fadhilatul Afina		8	8	7	8	9	7	47
4	Rizqi Fauziah								

#### Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok
3	Kerjasama siswa dengan siswa satu kelompok dalam belajar kelompok
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
5	Tetap berada dalam tugas
6	Antusias dalam mengidentifikasi penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

### Lembar Penilaian Antar Teman dalam Kerja Kelompok

Nilailah setiap anggota dalam kelompokmu! Berilah nilai 10 bila sangat baik, atau nilai 0 bila sangat jelek! Selanjutnya jumlahkan hasil penilaianmu untuk memperoleh nilai masing-masing anggota dalam kelompokmu!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
1	Jellya Agnes Wardani		8	8	8	8	9	8	49
2	Nuryyah Dewi Pertiwi		8	8	8	9	9	8	50
3	Leila Nizzatul Humaida		8	8	8	8	8	8	48
4									

#### Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok
3	Kerjasama siswa dengan siswa satu kelompok dalam belajar kelompok
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
5	Tetap berada dalam tugas
6	Antusias dalam mengidentifikasi penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

### Lembar Penilaian Antar Teman dalam Kerja Kelompok

Nilailah setiap anggota dalam kelompokmu! Berilah nilai 10 bila sangat baik, atau nilai 0 bila sangat jelek! Selanjutnya jumlahkan hasil penilaianmu untuk memperoleh nilai masing-masing anggota dalam kelompokmu!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
1	Zahrul Bilad		8	8	7	7	9	8	47
2	M. Bagus Pratama		8	9	7	7	8	7	46
3	Akrim Nuzula An nafi'i		8	7	8	8	7	8	46
4	M. Najib Nidhomi								

#### Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok
3	Kerjasama siswa dengan siswa satu kelompok dalam belajar kelompok
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
5	Tetap berada dalam tugas
6	Antusias dalam mengidentifikasi penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.



**Lembar Validasi**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

---

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dalam penelitian berjudul “PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* PADA MATERI POKOK ARITMATIKA SOSIAL UNTUK SISWA KELAS VII SMP”. Pengisian lembar ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan study program Sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan bukan untuk kepentingan yang lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak/ ibu dosen dan guru untuk memberikan penilaian terhadap perangkat pembelajaran terlampir. Jawaban bapak/ ibu akan mempengaruhi terhadap kelayakan perangkat pembelajaran terlampir.

Terima kasih atas kesediaan bapak/ ibu dalam mengisi daftar ini. Semoga kebaikan hati bapak/ ibu dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

**Tujuan** : Untuk mengetahui kelayakan RPP Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok aritmatika sosial siswa kelas VII SMP

**Identitas** :

Nama : Uki Suhendar, M.Pd

NIP : 19901029 201309 13

**Petunjuk:**

1. Tulislah identitas bapak/ ibu yang meliputi nama dan NIP pada bagian yang tersedia.
2. Bacalah pedoman penilaian kelayakan perangkat pembelajaran sebelum melakukan penilaian.
3. Gunakan rubrik yang disediakan dalam memutuskan penilaian.
4. Berikan tanda centang (√) pada kolom tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ ibu terhadap pembelajaran terlampir.
5. Disamping itu mohon bapak/ ibu memberikan komentar atau masukan perbaikan pada tempat yang disediakan.
6. Setelah selesai mengisi seluruh item, tulislah nama dan tanda tangan bapak/ ibu pada bagian yang tersedia.

**Kolom penskoran validasi RPP**

No	Aspek yang diukur	Skor dan saran yang diberikan			
		1	2	3	Saran perbaikan
1.	Terdapat identitas RPP yang lengkap			✓	
2.	Indikator dirumuskan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur		✓		
3.	Tujuan pembelajaran menggunakan proses dan hasil belajar yang sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
4.	Bagian pendahuluan berisi apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran, dan cakupan materi yang akan dipelajari			✓	sebutkan secara eksplisit.
5.	Kegiatan inti pembelajaran meliputi 7 komponen CTL: a. Konstruktivisme ( <i>Constructivism</i> ), Proses pembelajaran yang ada di RPP sudah sesuai dengan komponen CTL yaitu menyusun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman b. Menemukan ( <i>Inquiry</i> ), Proses pembelajaran yang ada di RPP sudah			✓	

	<p>sesuai dengan komponen CTL yaitu penemuan informasi melalui proses berfikir</p> <p>c. Bertanya (Questioning), Proses pembelajaran yang ada di RPP sudah sesuai dengan komponen CTL yaitu membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk bertanya pada guru</p> <p>d. Masyarakat belajar (Learning Comunity), Proses pembelajaran yang ada di RPP sudah sesuai dengan komponen CTL yaitu mendorong siswa untuk menyelesaikan LKS dengan berdiskusi kelompok.</p> <p>e. Pemodelan (Modelling), Proses pembelajaran yang ada di RPP sudah sesuai dengan komponen CTL yaitu mendorong siswa untuk mempraktekkan kegiatan yang berhubungan dengan aritmatika sosial.</p> <p>f. Refleksi (Reflection), Proses pembelajaran yang ada di RPP sudah sesuai dengan komponen CTL yaitu siswa mengurutkan kejadian-kejadian yang dilakukan siswa pada LKS.</p> <p>g. Penilaian Autentik (Authentic Assessment), Penilaian yang ada pada RPP yang digunakan sudah memenuhi dalam penilaian autentik</p>				
6.	Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran			✓	
7.	Kegiatan pembelajaran menuntut siswa			✓	

	untuk mampu menyusun strategi dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
8.	Penugasan yang diberikan memberikan kesempatan pengembangan pemecahan masalah yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari			✓	
9.	Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari			✓	
10.	Langkah-langkah pembelajaran ditulis dengan runtut, jelas, sistematis dan rapi		✓		
11.	Pemilihan pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai			✓	
12.	Penilaian hasil belajar diperoleh dengan menilai proses belajar dan tes hasil belajar			✓	
13.	Dapat dipergunakan orang lain tanpa menimbulkan pemahaman ganda		✓		

**Keterangan:**

3 : Layak

2 : Kurang Layak

1 : Tidak Layak

**Komentar dan Saran-saran perbaikan:**

Sesuai dengan coretan di RPP

---



---



---

**Kesimpulan:**

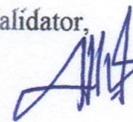
LKS ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(mohon melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu)

Ponorogo, Maret 2016

Validator,



Ulki Suhendar, M.Pd

**Lembar Validasi**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

---

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dalam penelitian berjudul “PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* PADA MATERI POKOK ARITMATIKA SOSIAL UNTUK SISWA KELAS VII SMP”. Pengisian lembar ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan study program Sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan bukan untuk kepentingan yang lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak/ ibu dosen dan guru untuk memberikan penilaian terhadap perangkat pembelajaran terlampir. Jawaban bapak/ ibu akan mempengaruhi terhadap kelayakan perangkat pembelajaran terlampir.

Terima kasih atas kesediaan bapak/ ibu dalam mengisi daftar ini. Semoga kebaikan hati bapak/ ibu dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

**Tujuan** : Untuk mengetahui kelayakan RPP Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok aritmatika sosial siswa kelas VII SMP

**Identitas** :

Nama : Yuli Shofiyana, S.Pd

NIP : -

**Petunjuk:**

1. Tulislah identitas bapak/ ibu yang meliputi nama dan NIP pada bagian yang tersedia.
2. Bacalah pedoman penilaian kelayakan perangkat pembelajaran sebelum melakukan penilaian.
3. Gunakan rubrik yang disediakan dalam memutuskan penilaian.
4. Berikan tanda centang (√) pada kolom tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ ibu terhadap pembelajaran terlampir.
5. Disamping itu mohon bapak/ ibu memberikan komentar atau masukan perbaikan pada tempat yang disediakan.
6. Setelah selesai mengisi seluruh item, tuliskan nama dan tanda tangan bapak/ ibu pada bagian yang tersedia.

**Kolom penskoran validasi RPP**

No	Aspek yang diukur	Skor dan saran yang diberikan			
		1	2	3	Saran perbaikan
1.	Terdapat identitas RPP yang lengkap			✓	
2.	Indikator dirumuskan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur			✓	
3.	Tujuan pembelajaran menggunakan proses dan hasil belajar yang sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
4.	Bagian pendahuluan berisi apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran, dan cakupan materi yang akan dipelajari			✓	
5.	Kegiatan inti pembelajaran meliputi 7 komponen CTL: a. Konstruktivisme ( <i>Constructivism</i> ), Proses pembelajaran yang ada di RPP sudah sesuai dengan komponen CTL yaitu menyusun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman b. Menemukan ( <i>Inquiry</i> ), Proses pembelajaran yang ada di RPP sudah			✓	

	<p>sesuai dengan komponen CTL yaitu penemuan informasi melalui proses berfikir</p> <p>c. Bertanya (Questioning), Proses pembelajaran yang ada di RPP sudah sesuai dengan komponen CTL yaitu membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk bertanya pada guru</p> <p>d. Masyarakat belajar (Learning Comunity), Proses pembelajaran yang ada di RPP sudah sesuai dengan komponen CTL yaitu mendorong siswa untuk menyelesaikan LKS dengan berdiskusi kelompok.</p> <p>e. Pemodelan (Modelling), Proses pembelajaran yang ada di RPP sudah sesuai dengan komponen CTL yaitu mendorong siswa untuk mempraktekkan kegiatan yang berhubungan dengan aritmatika sosial.</p> <p>f. Refleksi (Reflection), Proses pembelajaran yang ada di RPP sudah sesuai dengan komponen CTL yaitu siswa mengurutkan kejadian-kejadian yang dilakukan siswa pada LKS.</p> <p>g. Penilaian Autentik (Authentic Assessment), Penilaian yang ada pada RPP yang digunakan sudah memenuhi dalam penilaian autentik</p>			✓	
6.	Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran			✓	
7.	Kegiatan pembelajaran menuntut siswa				

	untuk mampu menyusun strategi dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			2	
8.	Penugasan yang diberikan memberikan kesempatan pengembangan pemecahan masalah yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari			2	
9.	Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari			2	
10.	Langkah-langkah pembelajaran ditulis dengan runtut, jelas, sistematis dan rapi			3	
11.	Pemilihan pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai			2	
12.	Penilaian hasil belajar diperoleh dengan menilai proses belajar dan tes hasil belajar			3	
13.	Dapat dipergunakan orang lain tanpa menimbulkan pemahaman ganda	3		2	

**Keterangan:**

3 : Layak

2 : Kurang Layak

1 : Tidak Layak

**Komentar dan Saran-saran perbaikan:**

Sudah bagus dan diperhaluskan penulisannya.

---



---

**Kesimpulan:**

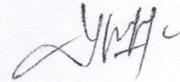
LKS ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(mohon melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu)

Ponorogo, Maret 2016

Validator,

Fuli Shafiq s.pd.

**Lembar Validasi**  
**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

---

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Siswa (RPP) yang dikembangkan dalam penelitian berjudul “PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* PADA MATERI POKOK ARITMATIKA SOSIAL UNTUK SISWA KELAS VII SMP”. Pengisian lembar ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan study program Sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan bukan untuk kepentingan yang lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak/ ibu dosen dan guru untuk memberikan penilaian terhadap perangkat pembelajaran terlampir. Jawaban bapak/ ibu akan mempengaruhi terhadap kelayakan perangkat pembelajaran terlampir.

Terima kasih atas kesediaan bapak/ ibu dalam mengisi daftar ini. Semoga kebaikan hati bapak/ ibu dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda dari Alloh SWT.

**Tujuan** : Untuk mengetahui kelayakan LKS Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok aritmatika sosial siswa kelas VII SMP

**Identitas** :

Nama : Uki Suhendar, M.Pd

NIP : 19901029 201309 13

**Petunjuk:**

1. Tulislah identitas bapak/ ibu yang meliputi nama dan NIP pada bagian yang tersedia.
2. Bacalah pedoman penilaian kelayakan perangkat pembelajaran sebelum melakukan penilaian.
3. Gunakan rubrik yang disediakan dalam memutuskan penilaian.
4. Berikan tanda centang (√) pada kolom tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ ibu terhadap pembelajaran terlampir.
5. Disamping itu mohon bapak/ ibu memberikan komentar atau masukan perbaikan pada tempat yang disediakan.
6. Setelah selesai mengisi seluruh item, tulislah nama dan tanda tangan bapak/ ibu pada bagian yang tersedia.

## Kolom penskoran validasi RPP

No	Aspek yang diukur	Skor dan saran yang diberikan			
		1	2	3	Saran Perbaikan
1.	<b>Format LKS:</b> 1. Kejelasan pembagian materi 2. Tampilan yang menarik			✓ ✓	
2.	<b>Isi LKS:</b> 1. Permasalahan sesuai dengan materi yang ada dan RPP 2. Kebenaran konsep materi 3. Kesesuaian urutan materi 4. Mengembangkan model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>			✓ ✓ ✓ ✓	
3.	<b>Bahasa dan penulisan:</b> 1. Soal-soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami pada usia sekolah tingkat menengah pertama 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku		✓ ✓	✓	

**Keterangan:**

3 : Layak

2 : Kurang Layak

1 : Tidak Layak

**Komentar dan Saran-saran perbaikan:**

Sesuaikan dengan coretan di LKS

---

---

---

---

**Kesimpulan:**

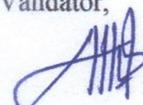
LKS ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(mohon melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu)

Ponorogo, Maret 2016

Validator,

Uki Suhendar, M.Pd

**Lembar Validasi**  
**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

---

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Siswa (RPP) yang dikembangkan dalam penelitian berjudul “PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* PADA MATERI POKOK ARITMATIKA SOSIAL UNTUK SISWA KELAS VII SMP”. Pengisian lembar ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan study program Sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan bukan untuk kepentingan yang lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak/ ibu dosen dan guru untuk memberikan penilaian terhadap perangkat pembelajaran terlampir. Jawaban bapak/ ibu akan mempengaruhi terhadap kelayakan perangkat pembelajaran terlampir.

Terima kasih atas kesediaan bapak/ ibu dalam mengisi daftar ini. Semoga kebaikan hati bapak/ ibu dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

**Tujuan** : Untuk mengetahui kelayakan LKS Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok aritmatika sosial siswa kelas VII SMP

**Identitas** :

Nama : Yuli Shofiyana, S.Pd

NIP : -

**Petunjuk:**

1. Tulislah identitas bapak/ ibu yang meliputi nama dan NIP pada bagian yang tersedia.
2. Bacalah pedoman penilaian kelayakan perangkat pembelajaran sebelum melakukan penilaian.
3. Gunakan rubrik yang disediakan dalam memutuskan penilaian.
4. Berikan tanda centang (√) pada kolom tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ ibu terhadap pembelajaran terlampir.
5. Disamping itu mohon bapak/ ibu memberikan komentar atau masukan perbaikan pada tempat yang disediakan.
6. Setelah selesai mengisi seluruh item, tulislah nama dan tanda tangan bapak/ ibu pada bagian yang tersedia.

**Kolom penskoran validasi RPP**

No	Aspek yang diukur	Skor dan saran yang diberikan			
		1	2	3	Saran Perbaikan
1.	<b>Format LKS:</b> 1. Kejelasan pembagian materi 2. Tampilan yang menarik			✓ ✓	
2.	<b>Isi LKS:</b> 1. Permasalahan sesuai dengan materi yang ada dan RPP 2. Kebenaran konsep materi 3. Kesesuaian urutan materi 4. Mengembangkan model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>			✓ ✓ ✓ ✓	
3.	<b>Bahasa dan penulisan:</b> 1. Soal-soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami pada usia sekolah tingkat menengah pertama 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku			✓ ✓ ✓	

**Keterangan:**

3 : Layak

2 : Kurang Layak

1 : Tidak Layak

**Komentar dan Saran-saran perbaikan:**

Siswa bagus dan masih ada sedikit  
ya perlu di revisi ulang agar dapat  
di pahami oleh siswa.

**Kesimpulan:**

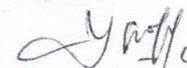
LKS ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(mohon melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu)

Ponorogo, Maret 2016

Validator,

Fuli Shofiyana S.pd.

## Respon Siswa

Nama : Intan KinasihNo. Absen : 26

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan		
		1	2	3
1.	Lembar kerja siswa mempunyai tampilan yang menarik			✓
2.	Lembar kerja siswa menarik siswa untuk belajar			✓
3.	Lembar kerja siswa memudahkan dalam belajar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari			✓
4.	Pembelajaran memberikan banyak pengalaman yang bermakna			✓
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓	

## Keterangan:

3 : Layak

2 : Kurang Layak

1 : Tidak Layak

## Komentar dan Saran-saran perbaikan:

Komentar : Bahasanya tidak terlalu paham, tapi mempunyai tampilan yg menarik.

Saran : Semoga besok lagi bahasanya yg mudah di pahami

## **LAMPIRAN C**

- C1. Surat Ijin Penelitian
- C2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id)  
 Website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)

Nomor : 787/III.3/PN/2015  
 Lamp : -  
 Hal : **IJIN PENELITIAN**

Kepada :  
 Yth. Kepala MTs Al-Islam Joresan  
 di-

**TEMPAT**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo, menerangkan :

N a m a : Tyas Nurhidayati  
 Nomor Induk : 12321562  
 Angkatan : 2012/VII  
 Prodi : Pendidikan Matematika

Dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul :

*“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Aritmatika Sosial Untuk Siswa SMP Kelas VII”*

Yang bersangkutan memerlukan data – data yang berhubungan dengan Judul tersebut, untuk itu kami mohon bantuan Saudara.

Demikian atas bantuannya kami mengucapkan terima kasih.  
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 27 Oktober 2015  
 Dekan



**Dr. BAMBANG HARMANTO, M. Pd**  
 NIP. 19710823 200501 1 001



MADRASAH TSANAWIYAH  
"AL-ISLAM"

STATUS TERAKREDITASI A NSM : 121235020024  
Alamat : Jl. Madura Joresan Mlarak Ponorogo 63472 ☎ 0352 – 311340

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 178/MTs./B-I/XI/2016

Kepala Madrasah Tsanawiyah "Al-Islam" Mlarak Ponorogo di Joresan dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Tyas Nurhidayati  
NIM : 12321562  
Fakultas : FKIP  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jenjang : S - 1  
Judul Skripsi : *"Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Aritmatika Sosial Untuk Siswa SMP Kelas VII"*

benar-benar telah melakukan penelitian di Madrasah kami mulai tanggal 07 Maret sampai 23 Mei 2016

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar menjadikan maklum dan dapat dipergunakan seperlunya.

Ponorogo, 24 Mei 2016

Kepala,

